

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei berkala nasional yang menggunakan *studi design* potong lintang (*cross sectional*) disebabkan Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen selama periode pengukuran yang sama. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang memanfaatkan data subpar dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap prevalensi pneumonia pada balita di Indonesia.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis lanjut dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 pada data bagian pneumonia. Rencana penelitian akan dilaksanakan di bulan Januari-April 2024. Penelitian dilakukan di semua provinsi di Indonesia sebagai lokasi analisis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian mencakup seluruh rumah tangga Indonesia yang termasuk dalam Riset Kesehatan Dasar 2018, dengan menggunakan data dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). Penduduk

yang diteliti dalam penelitian adalah sebanyak 300.000 rumah tangga yang terdapat 93.620 responden balita di Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bayi yang memenuhi kriteria inklusi Kajian Kesehatan Dasar 2018 dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan terdaftar dalam Badan Sensus (BS) digunakan sebagai contoh dalam penelitian ini:

1. Individu yang terpilih di Blok Sensus (BS)
2. Berada di lokasi penelitian
3. Tinggal menetap di negara Indonesia
4. Memiliki karakteristik usia dengan variabel penelitian
5. Memiliki data yang sesuai dengan variabel penelitian.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang tidak lengkap/kosong.
- 2) Tidak memiliki karakter usia dengan variabel penelitian
- 3) Tidak mempunyai data sesuai dengan variabel penelitian

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tersebut, maka didapat jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 21.350 balita.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian pneumonia pada balita. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tempat tinggal, ASI eksklusif, riwayat imunisasi, pemberian vitamin A, ventilasi, pencahayaan, kondisi ventilasi, dan penggunaan obat nyamuk.

3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Kejadian Pneumonia pada balita	Anak-anak yang berusia di bawah 5 tahun yang mengalami gejala demam tinggi, batuk dan kesulitan bernapas dalam satu tahun terakhir	Kuesioner Riskesdas 2018 (kode A03, A04)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
Variabel Independen						
Faktor risiko pneumonia pada bayi umur 0-59 bulan						
1.	Usia Balita	Umur yang dihitung sejak kelahiran responden sampai ulang tahun terakhir saat penelitian berlangsung.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok IV kolom 10)	Wawancara	1. 0-12 bulan 2. 13-24 bulan	Nominal
2.	Jenis kelamin	Perbedaan karakteristik seks yang bisa dilihat secara fisik yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok IV kolom 7)	Wawancara	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Tempat tinggal	Lokasi tempat responden berada atau daerah yang ditinggali berdasarkan perkotaan dan perdesaan.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok I nomor 5)	Wawancara	1. Perkotaan 2. Perdesaan	Ordinal
4.	Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan/minuman tambahan.	Kuesioner Riskesdas 2018 (kode K42)	Wawancara	1. Tidak 2. Ya	Ordinal

5.	Riwayat imunisasi	Lengkap tidaknya anak mendapatkan imunisasi.	Kuesioner Riskesdas 2018 (kode K18)	Wawancara dan pemeriksaan buku KIA	1. Imunisasi tidak lengkap 2. Imunisasi Lengkap	Ordinal
6.	Pemberian vitamin A	Pemberian kapsul vitamin A dalam 12 bulan terakhir pada balita.	Kuesioner Riskesdas 2018 (kode K30)	Wawancara	1. Tidak pernah 2. Pernah	Ordinal
7.	Kondisi ventilasi ruang keluarga	Keberadaan ventilasi dan seberapa sering ventilasi dibuka di keluarga.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok VII nomor 7a)	Wawancara	1. Jarang dibuka 2. Dibuka setiap hari	Ordinal
8.	Ventilasi ruang keluarga	Keberadaan ventilasi dan ukuran ventilasi di keluarga.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok VII nomor 7b)	Pemeriksaan dan pengukuran	1. luasnya <10% luas lantai 2. Luasnya ≥ 10 % luas lantai.	Ordinal
9.	Pencahayaan ruang keluarga	Banyaknya sinar matahari yang masuk ke dalam ruang keluarga untuk menerangi ruangan.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok VII nomor 7c)	Pemeriksaan	1. Tidak cukup 2. Cukup	Ordinal
10.	Penggunaan obat nyamuk	Obat nyamuk yang digunakan responden di dalam rumah baik semprot, bakar ataupun elektrik.	Kuesioner Riskesdas 2018 (Blok VII nomor 5a)	Wawancara	1. Ya 2. Tidak	Ordinal

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Informasi dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dari BKPK (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan data sekunder. Data sekunder Riskesdas adalah tujuannya.

3.6.2 Instrumen Penelitian

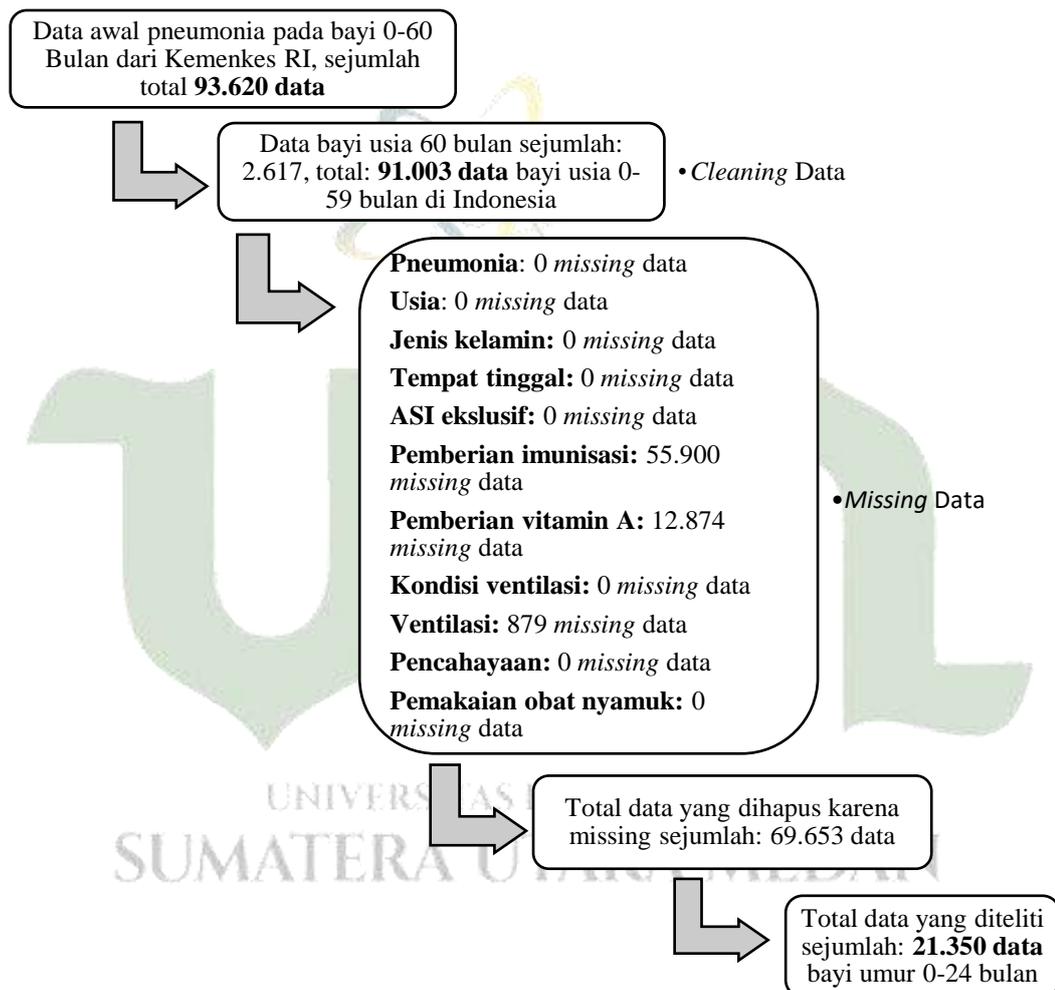
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 Dengan menggunakan format tanya jawab dari kuesioner yang ada, kuesioner kepada kelompok umur, jenis kelamin, tempat tinggal, pemberian ASI Eksklusif, riwayat imunisasi, dan pemberian vitamin A semua diidentifikasi menggunakan kuesioner individu, sedangkan luas ventilasi, kondisi ventilasi, intensitas pencahayaan, dan penggunaan obat nyamuk diidentifikasi menggunakan kuisisioner rumah tangga Riskesdas tahun 2018..

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memakai data sekunder yang berasal dari BKPK (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan) yang datanya berasal dari survei nasional Riskesdas Indonesia tahun 2018. Peralatan kuesioner penelitian ini terdiri dari data rumah tangga dan individu. Informasi pribadi seperti usia, jenis kelamin, tempat tinggal, status menyusui khusus, riwayat imunisasi, dan pemberian vitamin A dikumpulkan melalui format tanya jawab. Sedangkan pengumpulan data rumah tangga dilakukan dengan cara pemeriksaan dan

pengukuran yang meliputi penggunaan obat nyamuk, luas ventilasi, kondisi ventilasi, dan intensitas cahaya.

Data yang didapatkan untuk penelitian ini dijelaskan pada bagan data dibawah ini:



Gambar 3. 1 Bagan Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Univariat

Suatu analisis yang menggambarkan elastik terbatas dan elastik bebas dalam satu cara disebut analisis univariat. Analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendefinisikan karakteristik masing-masing elastik yang dipantau secara deskriptif. Jenis informasi numerik atau kategorik berdampak pada karakter masing-masing elastis yang dideskripsikan. Informasi yang akan dideskripsikan menggunakan distribusi gelombang dengan prosentase atau dimensi distribusi karena merupakan informasi kategorikal yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis ini juga tergantung pada jenis data yang akan digunakan. Seluruh data yang akan dianalisis merupakan jenis data kategorik, sehingga uji chi-square akan digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berdasarkan uji analisis ini, keputusan yang diambil dengan melihat nilai $p < 0,05$ serta prevalent rate (PR) dalam bentuk tabulasi silang (crosstab) yang digunakan untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.